

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PEWARNAAN
TEKNIK KERING MATA PELAJARAN DESAIN BUSANA
DI SMK N 6 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Ema Marleni
NIM 11513241004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PEWARNAAN TEKNIK KERING MATA PELAJARAN DESAIN BUSANA DI SMK N 6 YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

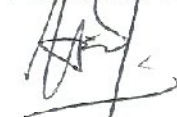
Ema Marleni

NIM. 11513241004

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Januari 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana



Dr. Widiastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Sri Widarwati, M.Pd
NIP. 19610622 198702 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ema Marleni

NIM : 11513241004

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengembangan Video Pembelajaran Pewarnaan Teknik
Kering Mata Pelajaran Desain Busana di SMK N 6
Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2017

Yang menyatakan,



Ema Marleni

NIM. 11513241004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PEWARNAAN TEKNIK KERING
MATA PELAJARAN DESAIN BUSANA
DI SMK N 6 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Ema Marleni
NIM. 11513241004

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Pada
Tanggal 17 Januari 2017




Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Widarwati, M.Pd Ketua Penguji/pembimbing		20 - 02 - 2017
Triyanto, M.A Sekretaris		20 - 02 - 2017
Afif Ghurub Bestari, M.Pd Penguji		20 - 02 - 2017

Yogyakarta, Februari 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan





Dr. Widarto, M.Pd
NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

“Bahaya terbesar bagi kita bukan karena angan-angan kita yang terlalu tinggi dan kita tidak mampu meraihnya, tetapi karena impian kita terlalu sederhana dan mudah meraihnya”

(Michelangelo)

“Orang yang paling banyak bermimpi adalah yang paling banyak akan melakukan berbagai hal”

(Stephen Leacock)

“Dream is dream, but goal is a thing that you can achieve”

(Henry Lau)

“You Can If You Think You Can”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Sahri Winoto dan Ibu Sarbiyah), terimakasih atas dukungan dan doa yang selalu bapak dan ibu panjatkan, dukungan moril maupun materil dan seluruh kasih sayang yang telah bapak dan ibu berikan

Kakak-kakakku tersayang (Yanti Lestari, Srinityas, dan Ratna Sugiyarti) terimakasih atas bimbingan dan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

Kakak-kakakku Arumndalu (Melon, Rere, Sari, Eny, Fiana, Sije, Dias) terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan sehingga dapat terselesainya skripsi ini

Lyla, Miftah, Nares, Kiki, Bella, Nia, Mbak Diyah, Emy, terimakasih atas dukungan, motivasi dan bantuan dalam setiap proses penyusunan skripsi ini

Teman-teman Pendidikan Teknik Busana angkatan 2011

Almamater Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PEWARNAAN TEKNIK KERING MATA PELAJARAN DESAIN BUSANA DI SMK N 6 YOGYAKARTA

Oleh :
Emarleni
11513241004

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan video pembelajaran pewarnaan teknik kering mata pelajaran desain busana kelas XII SMK N 6 Yogyakarta pada materi pokok penyelesaian gambar sketsa jaket secara kering, (2) mengetahui kelayakan video pembelajaran pewarnaan teknik kering mata pelajaran desain busana kelas XII Tata Busana di SMK N 6 Yogyakarta dalam kompetensi penyelesaian gambar sketsa jaket secara kering.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Borg & Gall yang telah disederhanakan oleh Tim Puslitjaknov. Tahap pengembangan produk terdiri dari: (1) analisis kebutuhan produk; (2) mengembangkan produk awal; (3) validasi dan revisi; (4) uji coba lapangan skala kecil dan revisi; (5) uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Validasi dilakukan kepada ahli materi, ahli media, dan siswa. Subjek penelitian diambil menggunakan teknik *random sampling* kepada 40 siswa yang dibagi untuk uji coba skala kecil 10 siswa, dan uji coba skala besar 30 siswa. Alat pengumpul data menggunakan angket. Validitas menggunakan *content validity* dengan meminta pendapat dari ahli (*judgment expert*) dan *construct validity* terhadap 10 siswa, hasil instrumen dinyatakan valid. Reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan hasil instrumen dinyatakan reliabel. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian berupa: (1) video pembelajaran pewarnaan teknik kering yang dapat dioperasikan di komputer dan *handphone* dengan pengembangan 5 tahap yaitu : (a) analisa kebutuhan produk berupa analisis kurikulum, silabus, analisis kebutuhan dengan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa; (b) pengembangan produk awal, video pembelajaran pewarnaan teknik kering; (c) hasil validasi ahli media dan materi masing-masing dinyatakan "layak" dengan persentase 100%; (d) hasil uji skala kecil dinyatakan "layak" dengan perolehan skor mean (81,7), median (77,5), modus (65), dan standar deviasi (13,01) dengan persentase 40% siswa menyatakan sangat layak, 60% menyatakan layak; (e) hasil uji coba skala besar dinyatakan "layak" dengan perolehan skor mean(79,2), median (77,5), modus (72), dan standar deviasi (7,52) dengan persentase menyatakan 66,67% menyatakan sangat layak dan 33,33% menyatakan layak; (2) kelayakan video pembelajaran pewarnaan teknik kering dari penilaian ahli materi, ahli media, uji skala kecil, dan uji skala besar dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran desain busana kelas XII Tata Busana di SMK N 6 Yogyakarta.

Kata kunci: pengembangan, video, teknik kering

ABSTRACT

DEVELOPING A VIDEO FOR THE LEARNING OF DRY COLORING TECHNIQUES IN THE FASHION DESIGN SUBJECT AT SMKN 6 YOGYAKARTA

**Ema Marleni
11513241004**

This study aimed to: (1) develop a video for the learning of dry coloring techniques in the fashion design subject in Grade XII of SMKN 6 Yogyakarta for the topic of the completion of jacket sketch drawings using dry techniques, and (2) assess the appropriateness of the video for the learning of dry coloring techniques in the fashion design subject in Grade XII of Fashion Design of SMKN 6 Yogyakarta for the competency of the completion of jacket sketch drawings using dry techniques.

This was a research and development study. The development model was Borg & Gall's model modified by a team at the Center for Policy and Innovation studies. The development stages consisted of: (1) a product needs analysis; (2) preliminary product development; (3) validation and revision; (4) a small-scale field tryout and revision; and (5) a large-scale field tryout. The validation was done by a materials expert, a media expert, and students. The research subjects were selected by means of the random sampling technique. The data were collected by a questionnaire. The validity was assessed in terms of the content validity. The reliability was assessed using Cronbach's Alpha. The data analysis used descriptive statistics.

The results of the study were as follows. (1) The video for the learning of dry coloring techniques was developed through five stages, namely: (a) product needs analysis; (b) preliminary product development; (c) validation by media and materials experts showing that the video was appropriate; (d) a small-scale tryout of which the results showed that the video was appropriate with a mean score of 81.7; and (e) a large-scale trial tryout of which the results showed that the video was appropriate with a mean score of 79.2. (2) The video for the learning of dry coloring techniques based on the assessment by the materials expert, media expert, small-scale tryout, and large-scale tryout is appropriate and can be used as learning media for fashion design in Grade XII of SMKN 6 Yogyakarta.

Keywords: *development, video, dry techniques*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengembangan Video Pembelajaran Pewarnaan Teknik Kering Mata Pelajaran Desain Busana di SMK N 6 Yogyakarta" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Sri Widarwati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing sekaligus ketua penguji TAS yang telah banyak memberi semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Proposal Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Afif Ghurub Bestari, M.Pd. selaku validator instrumen TAS sekaligus penguji yang memberikan saran secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Triyanto, M.A. selaku validator Instrumen TAS, Sekretaris ujian TAS yang telah memberikan saran sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
4. Bapak Noor Fitrihana, M.Eng. selaku validator instrumen TAS sekaligus Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan masukan serta dukungan dan motivasi sehingga TAS ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dr. Widiastuti, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal hingga penyelesaian proposal Proposal Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Ibu Dra. Kunthi Handayani selaku validator instrumen TAS serta Guru Pembimbing pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 6 Yogyakarta.
7. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
8. Dra. Darwestri selaku Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan ijin pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

9. Bapak Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
10. Ibu Dra. Darwestri selaku Kepala SMK N 6 Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan Penelitian TAS ini
11. Dra. Nanik Darusasi selaku Ketua Program Studi Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah membantu membimbing perijinan pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Proposal Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Proposal Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis

Ema Marleni

NIM 11513241004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Media Video	18
3. Kompetensi Desain Busana	32
4. Jaket	35
5. Teknik Penyelesaian Desain Busana.....	41
6. Alat dan Bahan Pewarnaan Teknik Kering	45
7. Teknik Penyelesaian Desain Busana <i>Peplum Jaket Single</i> <i>Breasted</i> secara Kering.....	47
B. Kajian Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Pikir.....	51
D. Pertanyaan Penelitian	55

BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Model Pengembangan	56
B. Prosedur Pengembangan	58
1. Analisis Kebutuhan Produk.....	58
2. Mengembangkan Produk Awal	59
3. Validasi dan Revisi	59
4. Uji Lapangan Skala Kecil.....	60
5. Uji Coba Skala Besar	60
C. Sumber Data/Subjek Penelitian	60
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	61
1. Metode Pengumpulan Data	61
2. Alat Pengumpul Data (Instrumen)	61
3. Validitas dan Reliabilitas	64
E. Teknik Analisis Data	68
1. Mean	68
2. Mediam.....	69
3. Modus (<i>Mode</i>).....	69
4. Standar Deviasi.....	70
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 73
A. Deskripsi Data Uji Coba	73
1. Analisis Kebutuhan Produk.....	73
2. Pengembangan Produk Awal.....	74
3. Validasi dan revisi	88
4. Uji Coba Skala Kecil.....	89
5. Uji coba skala besar	90
B. Analisis Data.....	91
1. Validasi oleh Ahli Materi.....	91
2. Validasi oleh Ahli Media	92
3. Uji Coba Skala Kecil.....	93
4. Uji Coba Skala Besar	94
C. Kajian Produk	95
D. Pembahasan Hasil Penelitian	102
1. Pengembangan Video Pembelajaran Pewarnaan Teknik Kering .	102
2. Kelayakan Video Pembelajaran Pewarnaan Teknik Kering	104
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 113
A. Simpulan	113
B. Keterbatasan Produk	114
C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut	115
D. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Silabus Desain Busana.....	33
Tabel 2. Kajian Penelitian yang Relevan.....	51
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen untuk ahli materi.....	62
Tabel 4. Kisi-kisi instrument untuk ahli media.....	62
Tabel 5. Skor penilaian instrumen ahli media dan ahli materi.....	63
Tabel 6. Kriteria penilaian dari ahli materi.....	63
Tabel 7. Kriteria penilaian dari siswa.....	63
Tabel 8. Kisi-kisi instrument siswa.....	64
Tabel 9. Hasil validitas dari pendapat ahli (<i>judgment expert</i>).....	65
Tabel 10. Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Angket.....	66
Tabel 11. Interpretasi Nilai r.....	67
Tabel 12. Kriteria kelayakan media oleh ahli.....	71
Tabel 13. Kriteria kelayakan video pembelajaran dari pendapat Siswa.....	72
Tabel 14. Jabaran isi topik materi video pembelajaran pewarnaan teknik kering.....	75
Tabel 15. <i>Story board</i> video pembelajaran pewarnaan teknik kering .	77
Tabel 16. Kriteria kelayakan video pembelajaran oleh ahli materi.....	91
Tabel 17. Hasil validasi media pembelajaran oleh ahli materi.....	92
Tabel 18. Kriteria kelayakan video pembelajaran oleh ahli media.....	92
Tabel 19. Hasil validasi video pembelajaran oleh ahli media.....	93
Tabel 20. Hasil pendapat siswa tentang video pembelajaran pada uji coba skala kecil.....	93
Tabel 21. Hasil pendapat siswa tentang video pembelajaran pada uji coba skala besar.....	94
Tabel 22. Saran dari ahli materi.....	105
Tabel 23. Tampilan video sebelum dan sesudah revisi dari ahli media.....	105
Tabel 24. Saran dari ahli media.....	109
Tabel 25. Tampilan video sebelum dan sesudah revisi dari ahli media.....	109
Tabel 26. Saran dari uji kelayakan skala kecil.....	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bolero	37
Gambar 2. Duffle Jacket	37
Gambar 3. Double Breasted Jacket	38
Gambar 4. Peplum Jacket	39
Gambar 5. Single Breasted Jacket.....	39
Gambar 6. Rider's Jacket	40
Gambar 7. Contoh gambar teknik arsir.....	42
Gambar 8. Alur kerangka berpikir	54
Gambar 9. Prosedur pengembangan video pembelajaran pewarnaan teknik kering desain busana	57
Gambar 10. Diagram batang hasil uji coba skala kecil	94
Gambar 11. Diagram batang hasil uji coba skala besar	95
Gambar 12. Opening video pembelajaran pewarnaan teknik kering	96
Gambar 13. Materi pokok dan kompetensi dasar.....	96
Gambar 14. Sub judul materi jaket	97
Gambar 15. Contoh jaket.....	97
Gambar 16. Tampilan sub judul materi pewarnaan teknik kering	97
Gambar 17. Tampilan alat dan bahan	98
Gambar 18. <i>Scene</i> hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan teknik kering.....	98
Gambar 19. <i>Scene</i> aspek desain jaket tailoring	99
Gambar 20. <i>Scene</i> proses pewarnaan teknik kering.....	99
Gambar 21. Hasil jadi desain busana jaket tailoring dengan pewarnaan teknik kering.....	99
Gambar 22. <i>Scene</i> kesalahan yang sering terjadi dalam pewarnaan	100
Gambar 23. <i>Scene</i> contoh pewarnaan dengan dua arah arsiran, satu warna dan gradasi	100
Gambar 24. <i>Scene</i> contoh pewarnaan dengan dua arah arsiran, dua warna dan gradasi	100
Gambar 25. <i>Scene</i> contoh pewarnaan dengan tiga arah arsiran, tiga warna dan gradasi	101
Gambar 26. <i>Scene</i> sumber referensi buku dan ucapan terimakasih.....	101
Gambar 27. <i>Scene</i> logo UNY	101

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Observasi dan wawancara	119
Lampiran 2.	Surat ijin penelitian	122
Lampiran 3.	Silabus dan RPP	127
Lampiran 4.	Instrumen penelitian	151
Lampiran 5.	Surat keterangan validasi	185
Lampiran 6.	Validitas reliabilitas	192
Lampiran 7.	Hasil validasi, uji skala kecil, dan uji skala besar	201
Lampiran 8.	Dokumentasi	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing baik dalam skala nasional maupun internasional. Melalui pendidikan seseorang mampu mengembangkan pengetahuan, ketrampilan serta potensi diri yang dimiliki menjadi lebih baik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Mengingat akan pentingnya peranan pendidikan, pemerintah terus menerus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan seoptimal mungkin. Usaha yang telah dilakukan antara lain perbaikan dan pengembangan kurikulum, peningkatan mutu guru berupa penataran, pelatihan, seminar, serta peningkatan sarana dan prasarana.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki misi menyiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan kejuruan diharapkan mendorong terjadinya penyesuaian dan perubahan terhadap kemajuan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan kejuruan tidak hanya harus adaptif tetapi juga harus antisipatif terhadap perubahan sehingga lulusannya mampu menyesuaikan

dengan kemajuan. Pada tingkatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), peserta didik diarahkan kepada pendidikan ketrampilan. Peserta didik dilatih sesuai dengan jurusan yang telah diambil, yang kemudian lulusannya diharapkan dapat langsung bekerja sesuai bidang jurusannya. Pembelajaran pada tingkat SMK berbeda dengan pembelajaran di tingkat SMA pada umumnya. Pembelajaran di SMK menggunakan pembelajaran sistem ganda yaitu pembelajaran di kelas dan pembelajaran di lapangan atau industri sesuai jurusan peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan di kelas adalah untuk memberikan kemampuan siswa berdasarkan materi-materi yang telah ditetapkan yang kemudian diajarkan di kelas baik teori maupun prakteknya. Sedangkan untuk pembelajaran di lapangan atau industri, siswa diajarkan untuk mengetahui serta mengalami kondisi lapangan yang sesungguhnya untuk menyiapkan siswa agar terbiasa dengan kondisi lapangan pekerjaan yang sesungguhnya.

Pada tingkat SMK, kurikulum yang digunakan saat ini telah mengalami perubahan. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 saat ini masih baru mulai digunakan, sehingga pihak sekolah masih perlu menyesuaikan kembali proses pembelajarannya. Seperti penggunaan metode serta media pembelajarannya. SMK N 6 Yogyakarta saat ini telah menerapkan kurikulum 2013. Terdapat beberapa pembelajaran yang mengalami perubahan di dalam kurikulum 2013, salah satunya pada jurusan tata busana. Pada jurusan ini terdapat mata pelajaran desain busana dimana siswa diajarkan untuk dapat mengetahui bagaimana menciptakan sebuah desain busana mulai dari bagian-bagian busana hingga penyelesaian desain busana. Berdasarkan kurikulum 2013 yang telah diterapkan, mata pelajaran desain busana juga diajarkan di kelas XII.

Materi pokok yang diajarkan untuk kelas XII di antaranya pembuatan desain busana pesta, penyelesaian desain busana pesta secara basah, pembuatan desain busana jaket, pembuatan desain busana rok, penyelesaian desain busana rok secara kering, penyelesaian desain busana jaket secara kering. Materi pokok tersebut perlu dikuasai siswa untuk lebih memahami bagaimana teknik mewarnai desain berdasarkan jenis busananya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran desain busana di kelas XII telah menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran, seperti metode kerja kelompok dan presentasi, penggunaan media power point, serta demonstrasi guru di depan kelas. Media yang digunakan belum semuanya disesuaikan dengan kurikulum 2013 yaitu berbasis alat multimedia, selama ini dalam kegiatan pembelajaran penyelesaian gambar sketsa jaket secara kering, guru menjelaskan bagaimana proses pembuatan desain di depan kelas kemudian siswa membuat sketsa desain di kelas, sedangkan untuk penyelesaiannya siswa mengerjakan di rumah. Pada saat menyelesaikan tugas di rumah, siswa dibekali *job sheet* oleh guru, di dalam *job sheet* terdapat langkah-langkah pewarnaan sesuai dengan materi. Akan tetapi *job sheet* bukan termasuk media berbasis multimedia, sehingga masih belum sesuai dengan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum lama ke kurikulum baru juga menjadi permasalahan dimana pada kurikulum 2013, materi pokok penyelesaian desain busana jaket secara kering merupakan materi baru sehingga sumber belajar masih terbatas. Hal ini berdampak pada hasil kerja siswa dimana bila siswa tidak memahami dengan benar maka desain yang dihasilkanpun

kurang baik, padahal siswa diharuskan menguasai penyelesaian gambar sesuai standar mutu.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang dapat digunakan salah satunya adalah dengan mengembangkan media video pembelajaran pewarnaan teknik kering. Hal ini sesuai dengan tuntutan di kurikulum 2013 dimana pola pembelajaran berbasis alat multimedia, salah satunya adalah media video. Video pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini disesuaikan dengan kurikulum 2013, sehingga diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam proses kegiatan pembelajaran desain busana. Media yang dibuat berisi materi-materi yang mencakup materi pokok penyelesaian desain busana jaket secara kering. Melalui video pembelajaran ini akan dijelaskan bagaimana teknik mengarsir menggunakan pensil warna sehingga menghasilkan warna sesuai dengan kebutuhan desain. Media ini juga dapat ditayangkan berulang-ulang bila siswa masih belum jelas dengan materinya.

Keunggulan video pembelajaran pewarnaan teknik kering desain busana yang dikembangkan secara teknis mudah untuk dioperasikan di komputer, karena media video ini disimpan atau dikemas dalam bentuk VCD (*Video Compact Disk*). Dapat pula disimpan dalam *Handphone* dan dapat diputar menggunakan aplikasi pemutar video pada *Handphone*. Sehingga media video dapat diberikan kepada siswa untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas mandiri di rumah. Diharapkan media ini dapat membantu guru dan siswa dalam penyampaian materi dan memahami materi desain busana.

B. Identifikasi Masalah

1. Media pada materi penyelesaian desain busana jaket secara kering masih terbatas.
2. Belum tersedianya media pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 yaitu berbasis alat multimedia pada kompetensi penyelesaian desain busana jaket secara kering masih terbatas.
3. Siswa mengerjakan tugas mandiri di rumah dengan bantuan *job sheet*.
4. Belum dikembangkannya media pembelajaran pada kompetensi penyelesaian desain busana jaket secara kering yang lebih menarik dan jelas untuk siswa mengerjakan tugas di rumah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan video pembelajaran pewarnaan teknik kering mata pelajaran desain busana siswa di SMK N 6 Yogyakarta. Khususnya untuk kompetensi penyelesaian desain busana jaket secara kering yang berisi tentang penjelasan tentang jaket, pembuatan sketsa, dan pewarnaan dengan teknik kering. Materi disesuaikan dengan silabus yang digunakan yaitu silabus dalam kurikulum 2013. Keunggulan dari video pembelajaran ini adalah media mudah dioperasikan, yaitu dapat diputar di komputer maupun *handphone* yang memiliki media pemutar video, video dapat diputar secara berulang-ulang untuk memperjelas materi yang belum dipahami tanpa merubah kualitas isi dari video tersebut, serta video pembelajaran ini berisi langkah-langkah pewarnaan sketsa jaket secara kering dengan penyajian berbahasa Indonesia, sehingga mudah

dipahami oleh siswa. Melalui pengembangan video pembelajaran ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dikelas dan memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri di rumah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan video pembelajaran pewarnaan teknik kering mata pelajaran desain busana di SMK N 6 Yogyakarta sebagai media pembelajaran dalam kompetensi penyelesaian desain busana jaket secara kering?
2. Bagaimana kelayakan video pembelajaran pewarnaan teknik kering mata pelajaran desain busana kelas SMK N 6 Yogyakarta dalam kompetensi penyelesaian desain busana jaket secara kering?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan video pembelajaran pewarnaan teknik kering mata pelajaran desain busana sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas XII Tata Busana di SMK N 6 Yogyakarta dalam kompetensi penyelesaian desain busana jaket secara kering.
2. Mengetahui kelayakan video pembelajaran pewarnaan teknik kering mata pelajaran desain busana sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas XII Tata Busana di SMK N 6 Yogyakarta dalam kompetensi penyelesaian desain busana jaket secara kering.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Media video pembelajaran desain busana ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Video pembelajaran dikemas dalam bentuk VCD (*video compact disk*) yang berisi tentang tutorial pewarnaan gambar desain busana jaket tailoring dengan teknik kering yaitu pewarnaan desain menggunakan pensil warna dengan bahasa Indonesia sebagai penjelasan dari video.
2. Prosedur penggunaannya dapat ditayangkan pada komputer yang memiliki program Media Player Clasic, GOM Player atau program pemutar video lainnya, dapat juga dioperasikan pada *Handphone* yang memiliki program pemutar video.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Berikut manfaat yang diharapkan yang dikelompokkan secara teoritis dan secara praktis, diantaranya :

1. Secara teoritis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran pewarnaan teknik kering mata pelajaran desain busana sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas XII Tata Busana SMK N 6 Yogyakarta.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pengetahuan baru akan media pembelajaran terutama pada pembelajaran desain busana.

c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembelajaran siswa, untuk meningkatkan pemahaman pada materi desain busana.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu baru bagi peneliti pada bidang pengembangan media pembelajaran. Sehingga kelak saat peneliti menjadi tenaga pengajar dapat menggunakan pengalaman mengembangkan media pembelajaran ini sebagai acuan.